

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	6
1.3. Perumusan Masalah	6
1.4. Hipotesis	7
1.5. Manfaat penelitian	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Degradasi lahan hutan.....	9
2.2. Karakteristik Lahan Pascatambang Timah	10
2.3. Sifat Fisik dan Kimia Berbagai Lahan Pascatambang Timah	12
2.3.1. Sifat Fisik dan Kimia Tanah Pada Bentuk Lahan <i>Overburden</i> Pada Areal Pascatambang Timah di Pulau Bangka.....	13
2.3.2. Sifat Fisik dan Kimia Tanah Pada Bentuk Lahan <i>Pit</i> Pada Areal Pascatambang Timah di Pulau Bangka.....	13
2.3.3. Sifat Fisik dan Kimia Tanah Pada Bentuk Lahan <i>Sand Tailing</i> Pada Areal Pascatambang Timah di Pulau Bangka	14
2.4. Karakteristik Pupuk Kascing	15
2.5. Karakteristik Tanaman <i>Gyrinops versteegii</i>	17

BAB III.....	20
BAHAN DAN METODE	20
3.1. Waktu dan Tempat.....	20
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	20
3.3. Metode Penelitian	21
3.3.1. Rancangan Penelitian.....	21
3.4. Pelaksanaan Penelitian.....	23
3.4.1. Persiapan Bahan dan Lokasi	23
3.4.2. Penanaman dan pemeliharaan.....	23
3.5. Parameter Pengamatan.....	24
BAB IV.....	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Kualitas Pupuk Kascing.....	26
4.2. Kualitas berbagai Tanah Pascatambang Timah (Kontrol).....	28
4.2.1. Sifat Fisik Berbagai Tanah Pascatambang Timah (Kontrol)	28
4.2.2. Sifat Kimia Berbagai Tanah Pascatambang Timah (Kontrol)	29
4.3. Perubahan Tanah Pascatambang setelah Pemberian Pupuk Kascing	35
4.3.1. Sifat Fisik Berbagai Tanah Pascatambang Setelah Pemberian Pupuk Kascing.....	35
4.3.2. Sifat Kimia Berbagai Tanah Pascatambang Setelah Pemberian Pupuk Kascing....	37
4.4. Pertumbuhan Tanaman <i>Gyrinops versteegii</i>	46
4.4.1. Pertumbuhan Tinggi Tanaman <i>Gyrinops versteegii</i>	46
4.4.2. Pertumbuhan Diameter Tanaman <i>Gyrinops versteegii</i>	49
4.4.3. <i>Top-root ratio</i> Tanaman <i>Gyrinops versteegii</i>	51
4.4.5. Perilaku Tanaman <i>Gyrinops versteegii</i>	53
BAB V	56
KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Faktor perlakuan (jenis tanah dan dosis pupuk kascing) sebagai media penanaman <i>Gyrinops versteegii</i>	22
Tabel 2. Status kandungan unsur hara total pada pupuk kascing.....	26
Tabel 3. Perbandingan kandungan unsur hara makro dan C/N ratio antara pupuk kascing dengan pupuk kompos.....	27
Tabel 4. Hasil analisis tekstur berbagai tanah pascatambang timah di pulau Bangka sebelum diberi bahan pembenah tanah.....	28
Tabel 5. Hasil analisis sifat kimia berbagai tanah pascatambang timah di pulau Bangka sebelum diberi pupuk kascing.....	30
Tabel 6. Tekstur berbagai tanah pascatambang timah di pulau Bangka setelah pemberian pupuk kascing.....	36
Tabel 7. Sifat kimia dan kandungan unsur hara makro berbagai tanah pascatambang timah di pulau Bangka setelah pemberian pupuk kascing.....	38
Tabel 8. Analisis varians pertambahan tinggi rata-rata tanaman <i>Gyrinops versteegii</i> dalam 14 minggu setelah tanam.....	47
Tabel 9. Analisis varians rata-rata pertambahan diameter <i>Gyrinops versteegii</i> pada 14 minggu setelah tanam.....	50
Tabel 10. Analisis varians rata-rata nilai top-root ratio <i>Gyrinops versteegii</i> pada 14 minggu setelah tanam.....	51
Tabel 11. Jumlah tanaman yang terserang penyakit pada setiap perlakuan pada waktu 14 minggu setelah tanam.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perubahan nilai N tersedia dalam tanah (ammonium dan nitrat) pada tanah pascatambang timah di pulau Bangka sebelum dan sesudah pemberian pupuk kascing	42
Gambar 2. Perubahan nilai P tersedia pada tanah pascatambang timah di pulau Bangka sebelum dan sesudah pemberian pupuk kascing	43
Gambar 3. Perubahan nilai K tersedia pada tanah pascatambang timah di pulau Bangka sebelum dan sesudah pemberian pupuk kascing	45
Gambar 4. Pertambahan tinggi tanaman <i>Gyrinops versteegii</i> pada perlakuan dosis pupuk kascing yang diberikan terhadap tanah pascatambang timah di pulau Bangka pada 14 minggu setelah tanam	48
Gambar 5. Nilai rata-rata Top-root ratio pada tanaman <i>Gyrinops versteegii</i> dengan perlakuan pemberian dosis pupuk kascing pada tanah pascatambang timah di pulau Bangka 14 minggu setelah tanam	52
Gambar 6. Perilaku pertumbuhan <i>Gyrinops versteegii</i> ; a) daun yang terserang embun tepung, b) daun yang menguning, c) daun yang mengering dan keriting ujungnya	54